

**KOMPOSISI JENIS TINGKAT TIANG DAN POHON PENYUSUN  
HUTAN RAKYAT DI SEKITAR KAWASAN CANDI IJO  
YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Oleh:

Bernadus Punta Patria Saksono<sup>1</sup>

Hutan rakyat saat ini mulai berkembang pesat, hal ini dikarenakan masyarakat mulai sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Masyarakat juga mendapatkan penghasilan dari mengelola hutan rakyat. Untuk mendukung keberhasilan hutan rakyat maka perlu dilakukannya banyak penelitian untuk menunjang pengelolaan hutan rakyat disekitar kawasan Candi Ijo, salah satunya adalah penelitian tentang komposisi tiang dan pohon yang sampai sekarang data tersebut belum ada.

Cara pengambilan data penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang diambil dibatasi pada tingkat tiang dan pohon dengan menggunakan petak ukur kuadrat. Analisis data dilakukan untuk mengetahui Indeks Nilai Penting (INP) dari masing-masing jenis dengan menghitung kerapatan, frekuensi, dan dominansi masing-masing jenis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 13 jenis tumbuhan dari 7 famili pada tingkat hidup tiang dan pohon. Jenis yang ditemukan antara lain: akasia, jati, johar, lamtoro, mahoni, mangga, nangka, trengguli, jabon, randu, sonokeling, sukun, dan trembesi. Indeks Nilai Penting (INP) yang tertinggi pada penyusun tingkatan hidup tiang yaitu jenis jabon (*Anthocephalus cadamba*) sebesar 142,76 % sedangkan untuk tingkatan hidup pohon adalah jenis jati (*Tectona grandis*) sebesar 132,36 %. Pemilihan jenis tanaman yang ada di kawasan Candi Ijo sebaiknya memperhatikan jenis perakarannya, karena apabila jenis perakarannya dangkal maka dapat merusak situs Candi tersebut, selain itu pemilihan jenis sebaiknya ditanami jenis yang mempunyai estetika yang bagus untuk meningkatkan daya tarik dari Candi tersebut.

Kata kunci: hutan rakyat, komposisi jenis, pohon, candi ijo

<sup>1</sup>Mahasiswa Diploma III Kehutanan Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

## TYPES COMPOSITION OF POLES AND TREE SPECIES OF COMMUNITY FORESTS AROUND THE IJO TEMPLE ZONE IN YOGYAKARTA

### ABSTRACT

By:

Bernadus Punta Patria Saksono<sup>1</sup>

*Community forests are now starting to grow rapidly, this is because people are starting to realize the importance of maintaining environmental sustainability. In addition, community also earns income from managing community forests. In order to support the successness of community forest, it is necessary to do a lot of research for supporting the management of community forest. This research conducted by the research of the composition of poles and trees species in the community forest around the Ijo Temple zone in Yogyakarta.*

*To take the research data used purposive sampling method. The data has limited taken to pole and tree level by using quadratic plot. Data analysis was performed to determine the Importance Value Index (INP) of each type by calculating the density, frequency, and dominance of each type.*

*Based on the results of the research showed that there are 13 species of plants from 7 families at the pole and tree level. The types found are: acacia, teak, johar, lamtoro, mahoni, mango, jackfruit, trengguli, jabon, randu, sonokeling, breadfruit, and trembesi. The highest value index (INP) is the highest in the pole life level (jabon) (*Anthocephalus cadamba*) of 142.76%, while for the life of the tree is the type of teak (*Tectona grandis*) of 132.36%. Selection of existing plants in the area of Ijo Temple should consider the type of rooting, because if the type of roots are shallow it can damage the site of the temple, in addition the selection of types should be planted with a good aesthetics to increase the attractiveness of the temple.*

**Keywords :** *community forest, species composition, tree, ijo temple*

<sup>1</sup>Students Diploma III Forestry Vocational School Gadjah Mada University